

Pengaruh Fasilitas Wisata dan Harga Terhadap Kepuasan Pengunjung di Destinasi Wisata Tahura Kabupaten Bandung

Ghifar Firdaus¹, Irena Novarlia², Oman Sukirman³

Program Studi Industri Pariwisata Kampus Sumedang,
Universitas Pendidikan Indonesia

fghifar21@upi.edu¹, irenanovarlia@upi.edu², oman@upi.edu³

ABSTRACT

Tourism is a sector that plays an important role in increasing Indonesia's foreign exchange. Therefore, it is mandatory for the tourist destination sector to pay attention so that every visitor who has visited a tourist destination feels satisfied after visiting the tourist destination. The aim of this research is to determine the influence of tourist facilities and prices on visitor satisfaction at the Tahura destination, Bandung Regency. The design of this research is quantitative with the population being visitors from the Tahura tourist destination and data collection was obtained through distributing questionnaires using Google Form and distributed to visitors who visited the Tahura tourist destination, Bandung Regency using a purposive sampling technique, with predetermined characteristics. The sample of this research consisted of 100 respondents. The data analysis technique from this research uses the classic assumption test which consists of the normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, and multiple linear regression. The data in this research was processed with the help of the IBM SPSS Statistics 25 for Windows application. The results of this research show that the variables of tourist facilities and prices have a significant effect on visitor satisfaction. In this research, the price variable has the greatest influence on the visitor satisfaction variable than other variables. It is hoped that this research will be useful for tourist destination managers so that they can maintain and improve tourist facilities. It is hoped that this research will be useful for the surrounding government so that they can pay attention to and improve the facilities and prices at the Tahura destination, Bandung Regency. It is hoped that this research will be useful for the Tourism Industry study program which will research Facilities, Tourism and Prices on Visitor Satisfaction, it is hoped that this research will be useful for researchers to develop tourist facilities in the Tahura destination, Bandung Regency.

Keywords: *Tourist Facilities; Prices; Visitor Satisfaction*

ABSTRAK

Pariwisata merupakan sektor yang berperan penting bagi peningkatan devisa negara Indonesia. Maka dari itu sektor destinasi wisata wajib untuk diperhatikan agar dimana setiap pengunjung yang telah mengunjungi destinasi wisata merasa puas setelah mengunjungi destinasi wisata tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh fasilitas wisata dan harga terhadap kepuasan pengunjung destinasi Tahura Kabupaten Bandung. Desain dari penelitian ini adalah kuantitatif dengan populasinya adalah pengunjung dari destinasi wisata tahura dan Pengumpulan data diperoleh melalui penyebaran kuesioner menggunakan google form dan disebarluaskan kepada pengunjung yang mengunjungi destinasi wisata Tahura Kabupaten Bandung dengan teknik purposive sampling, dengan karakteristik yang sudah ditentukan. Sampel dari penelitian ini berjumlah 100 orang responden. Teknik

analisis data dari penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan regresi linear berganda. Data dalam penelitian ini diolah dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistic 25 for Windows. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel Fasilitas Wisata dan Harga berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung. Pada penelitian ini Variabel Harga memiliki pengaruh paling besar terhadap Variabel Kepuasan Pengunjung daripada variabel lainnya. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengelola destinasi wisata agar dapat merawat dan meningkatkan fasilitas wisata, diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi pemerintah sekitar agar dapat memperhatikan dan meningkatkan fasilitas dan harga destinasi Tahura Kabupaten Bandung serta diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi program studi Industri Pariwisata yang akan meneliti tentang Fasilitas Wisata dan Harga terhadap Kepuasan Pengunjung, diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi peneliti untuk mengembangkan fasilitas wisata di destinasi Tahura Kabupaten Bandung ini.

Kata kunci: Fasilitas Wisata; Harga; Kepuasan Pengunjung

PENDAHULUAN

Bandung merupakan salah satu kota yang memiliki banyak keunikan dan keindahan pada alamnya, oleh karena itu banyak wisatawan dari mulai wisatawan lokal maupun wisatawan dari mancanegara yang datang untuk mengunjungi tempat wisata yang berada Bandung. Khususnya daerah kota Bandung juga kembali mendapat anugrah sebagai salah satu Kota terbaik di bidang pariwisata Bandung juga salah satu kota yang berada Indonesia yang dekat dengan ibu kota dan Bandung adalah kota peminatnya tinggi untuk dikunjungi berwisata oleh para wisatawan, Bandung berada di urutan ke-15 dari 25 kota di dunia dan menjadi satu-satunya kota dari Indonesia yang masuk daftar tersebut. Ada banyak alasan mengapa Bandung bisa masuk dalam jajaran World Trending Destinations 2024 versi Tripadvisor. Bisa dibayangkan Bandung memiliki paket wisata yang komplet. Mulai dari bentang alam yang memesona, wisata sejarah, budaya yang kental, hingga banyak kuliner tradisional lezat menggugah selera yang menjadi daya tarik wisata Kota Kembang. (Kemenparekraf / Baparekraf RI, 2024). Maka dari itu Bandung menjadi sebuah lokasi yang memiliki daya tarik yang besar bagi para wisatawan yang mengunjungi kota ini khususnya adalah daerah Dago adalah suatu daerah yang sangat banyak akan tempat wisata atau sering di sebut daerah pariwisata hits di Kota Bandung.

Gambar 1. Gerbang Depan Tahura



Sumber: (Kompasiana, 2023)

Tahura juga menjadi tempat tujuan rekreasi dan wisata. Hamparan hutan yang menyegarkan dengan pemandangan alam pegunungan, menjadi daya tarik Tahura. Keberadaan Goa Jepang dan Goa Belanda di dalam kawasan Tahura menjadikan tempat tersebut sebagai salah satu tujuan wisata. Tahura ini memiliki keanekaragaman hayati yang cukup tinggi, dengan berbagai jenis tanaman, pohon, dan bunga khas hutan tropis. Beberapa spesies tumbuhan yang ada disini termasuk pinus, kaliandra, dan beberapa jenis anggrek. Fauna yang dapat ditemukan di sini antara lain berbagai jenis burung, monyet ekor panjang, dan aneka serangga. Pengunjung Tahura berasal dari berbagai wilayah, tidak terbatas dari Bandung dan kota-kota atau daerah lain di Jawa Barat, tetapi juga dari luar Pulau Jawa, bahkan dari mancanegara. Sebagai destinasi wisata, Tahura bukan hanya menjadi sumber pemasukan negara, tetapi juga sumber kehidupan ekonomi bagi masyarakat sekitar. Sebagai kawasan terbuka hijau, Tahura memberikan bermacam-macam manfaat lingkungan antara lain: sebagai kawasan tangkapan air water catchment, sebagai paru-paru kota yang menyerap carbon sequestration, dan menghasilkan oksigen, serta sebagai habitat hewan dan tanaman. Selain itu Tahura juga memiliki beberapa banyak fasilitas wisata sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Fasilitas Wisata Tahura Djuanda

No.	Fasilitas Wisata Tahura Djuanda
1	Sarana Outbound
2	Area Paintball
3	Tempat Bermain Anak
4	Sarana Olahraga
5	Bumi Perkemahan
6	Guest House
7	Area Pertunjukan
8	Area Wisata Kuliner

9	Toilet
10	Mushola
11	Area Parkir

Sumber: (Berwisata, 2024)

Tabel 2 menunjukkan daftar harga tiket wisata Tahura dan beberapa harga fasilitas tambahan yang dapat dinikmati oleh para pengunjung yang memiliki Tiket tersebut. Tahura adalah destinasi wisata favorit masyarakat lokal maupun masyarakat mancanegara. Adanya peningkatan jumlah wisatawan yang berkunjung ke destinasi wisata Tahura di setiap tahun nya mulai dari anak kecil, anak muda, orang tua dan lansia untuk melakukan kegiatan liburan, refreshing maupun kegiatan outbond yang dilakukan oleh personal, keluarga maupun group. Di setiap hari libur tepat nya pada tahun 2023 para wisatawan banyak sekali yang berkunjung ke destinasi Tahura. Penyebab meningkatnya pengunjung yang melakukan kegiatan liburan di destinasi Tahura ini yaitu karena memiliki beragam fasilitas wisata yang dapat memanjakan para wisatawan Tahura ini yang mengakibatkan merasakan kenyamanan dan kepuasan di saat melakukan kegiatan berwisata. Maka ditemukan adanya masalah yang mempengaruhi ketidak nyamanan yang mempengaruhi kepuasan pengunjung yang di akibatkan oleh beberapa fasilitas wisata di Tahura ini kotor karena adanya sampah yang berserakan di beberapa titik dan beberapa fasilitas wisata yang rusak. Pada penelitian sebelumnya mengatakan bahwa fasilitas wisata tahura ini mengalami kerusakan (Ridwan & Sukriadi, 2022). Pada tahun 2022 tepatnya pada tanggal 1 November 2022 tahura mengalami penyesuaian harga seharga yang dimana harga awal nya untuk tiket masuk domestic nya seharga Rp 15.000 menjadi Rp 17.000 dan harga awal tiket masuk untuk mancanegara atau tourist seharga Rp 55.000 menjadi Rp 57.000 (Putra, Wisma; Detik Jabar, 2022). Pada tahun tersebut tahura belum mengalami perubahan yang signifikan dalam fasilitas wisata. Meskipun adanya kejadian tersebut di setiap tanggal merah maupun weekend destinasi Tahura Djuanda ini selalu ramai oleh para pengunjung.

Berdasarkan masalah tersebut, maka penulis merasa tertarik untuk meneliti bagaimana tingkat kepuasan para pengunjung yang dimiliki fasilitas wisata dan harga di destinasi Tahura Djuanda di tahun ini terhadap kepuasan para wisatawan yang berkunjung. Adapun penelitian dengan judul “Pengaruh Fasilitas Wisata dan Harga Terhadap Kepuasan Pengunjung di Destinasi Wisata Tahura Kabupaten Bandung”.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ditulis oleh penulis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menilai seberapa besar pengaruh dari fasilitas wisata dan harga terhadap kepuasan pengunjung di destinasi

wisata Tahura Kabupaten Bandung. Sebab data dan analisis dari penelitian ini ditetapkan berdasarkan angka yang diberikan dari pengunjung.

Teknik Analisis Data

Analisis Deskriptif merupakan metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan tujuan menggambarkan atau menjelaskan data yang telah dikumpulkan tanpa bermaksud membuat kesimpulan umum atau generalisasi (Sugiyono, 2018). Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai objek penelitian yang mencakup variabel-variabel yang diteliti serta karakteristik responden. Data yang diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan dideskripsikan secara detail

Regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2018). Dengan menggunakan model regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Dimana =

- Y = Variabel *Dependen*
- A = Konstanta
- X_1, X_2 = Variabel *Independen*
- β_1, β_2 = Koefisien masing-masing variabel

Dalam penelitian ini, variabel bebas adalah Fasilitas Wisata (X_1) dan Harga (X_2), sedangkan variabel dependen adalah Kepuasan Pengunjung (Y) sehingga persamaan regresi berganda estimasinya.

Dimana =

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

- Y = Kepuasan Pengunjung
- α = Konstanta
- X_1 = Fasilitas Wisata
- X_2 = Harga
- β_1, β_2 = Koefisien masing-masing variable

Uji Validitas

Untuk menguji validitas kuesioner digunakan rumus statistika. Koefisien Korelasi *Product Moment* yang dapat dicari melalui program *SPSS 25 For Windows*. Maka apabila nilai koefisien korelasi lebih besar atau sama dengan 0.361 maka pertanyaan tersebut dikatakan valid.

Uji normalitas

Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan One Sample Kolmogorov Smirnov dalam aplikasi SPSS 25 For Windows yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikansi diatas 0,05 maka data terdistribusi normal. Sedangkan jika hasil One Sample Kolmogorov Smirnov menunjukkan nilai signifikan dibawah 0,05 maka data tidak terdistribusi normal (Ghozali, 2018). Maka uji normalitas ini berdistribusi normal apabila nilai signifikansi diatas 0,05 dengan menggunakan One Sample Kolmogorov Smirnov.

Uji Multikolinearitas

Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Tolerance and Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10 maka variabel tersebut bebas multikolinearitas. Sebaliknya jika nilai tolerance < 0,1 dan nilai VIF > 10 maka variabel bebas tersebut mempunyai persoalan multikolinearitas (Ghozali, 2018). Uji multikolinearitas, Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas dengan nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10 maka variabel tersebut bebas multikolinearitas.

Uji Parsial (t-test)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen bersifat menentukan (significant) atau tidak (Sugiyono, 2018). Kriteria pengambilan keputusan dalam Uji t adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hasilnya signifikan dan berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hasilnya tidak signifikan dan berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Selanjutnya jika signifikansi t lebih kecil atau sama dengan α (0,05 atau 5%) atau ($Sig \leq 0,05$) maka hasilnya signifikan dan berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya jika signifikansi t lebih besar atau sama dengan α ($Sig \geq 0,05$) maka hasilnya tidak signifikan dan berarti H_0 diterima dan H_a ditolak (Ghozali, 2018). Maka dari itu jika signifikansi t lebih kecil atau sama dengan α (0,05 atau 5%) atau ($Sig \leq 0,05$) maka hasilnya signifikan dan berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya jika signifikansi t lebih besar atau sama dengan α ($Sig \geq 0,05$) maka hasilnya tidak signifikan dan berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.

Uji Simultan (F-test)

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/n - k - 1}$$

Keterangan :

F_h = Nilai uji F

R^2 = Koefisien korelasi berganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

Distribusi F ini ditentukan oleh derajat kebebasan pembilang dan penyebut, yaitu k dan $n - k - 1$ dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Untuk uji F, kriteria yang dipakai adalah:

- a) H_0 diterima bila $F_{hitung} < F_{tabel}$
- b) H_0 ditolak bila $F_{hitung} > F_{tabel}$

Bila H_0 diterima, maka dapat diartikan bahwa signifikannya suatu pengaruh dari variabel-variabel independen secara bersama-sama atas suatu variabel dependen dan penolakan H_0 menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel independen yang secara bersama-sama terhadap suatu variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinan berkisar antara nol sampai dengan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Hal ini berarti bila $R^2 = 0$ menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, bila adjusted R^2 semakin besar mendekati 1 menunjukkan semakin kuatnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan bila adjusted R^2 semakin kecil bahkan mendekati nol, maka dapat dikatakan semakin kecil pula pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Besar atau jumlah koefisien determinasi

R^2 = Nilai koefisien korelasi

Sedangkan kriteria dalam melakukan analisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

- a) Jika Kd mendekati nol (0), berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah
- b) Jika Kd mendekati satu (1), berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Sejarah Berdirinya Tahura

Tahura atau kepanjangan dari (Taman Hutan Raya) taman ini memiliki luas sekitar 526,98 hektar dan berada di Sub-Daerah Aliran Sungai Cikapundung dan DAS

Citarum yang membentang dari Curug Dago, Dago Pakar hingga Curug Maribaya. Tahura ini beralamat Kompleks Tahura, Jl. Ir. H. Juanda No.99, Ciburial, Kec. Cimenyan, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40198 (Kumpran.com, 2023). Taman ini menawarkan berbagai daya tarik wisata alam yang menarik dan menyegarkan, seperti hutan pinus, kebun raya, gua, air terjun, jembatan gantung, dan museum. Taman ini awalnya merupakan hutan lindung dengan nama Hutan Lindung Pulosari yang dibangun oleh Pemerintah Hindia Belanda sejak tahun 1912. Pada tahun 1922, diresmikan terowongan penyadapan air Sungai Cikapundung yang dikenal sebagai Gua Belanda.

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden dalam penelitian ini melibatkan dua jenis kelamin yaitu laki-laki dan perempuan.

Tabel 2. Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
Laki-laki	51	51%
Perempuan	49	49%
Total	100	100%

Sumber: (Peneliti, 2024)

Tabel 2 di atas, menunjukkan bahwa dari 100 responden, sebagian besar berjenis kelamin perempuan yakni sebanyak 49 orang dengan persentase (49%) dan responden jenis kelamin laki-laki yakni sebanyak 51 responden dengan persentase (51%). Hal ini menunjukkan laki-laki lebih cenderung lebih besar berkunjung untuk berekreasi ke destinasi tahura dibandingkan dengan perempuan.

Responden Berdasarkan Usia

Penelitian ini menggunakan respondend dengan umur minimal 17 tahun dengan alasan karena sudah di anggap dewasa. Maka Berdasarkan pergolongan tersebut, maka hasil frekuensi responden berdasarkan umur yaitu dapat dilihat di Tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Presentase %
18	4	4%
19	7	7%
20	11	11%
21	35	35%
22	26	26%
23	4	4%
24	1	1%
25	2	2%

27	2	2%
28	2	2%
29	1	1%
30	1	1%
31	1	1%
38	1	1%
47	1	1%
48	1	1%
Total	100	100%

Sumber: (Peneliti, 2024)

Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Presentase %
SMA/Sederajat	73	73%
S1	19	19%
D1	2	2%
S3	1	1%
D3	4	4%
S2	1	1%
Total	100	100%

Sumber: (Peneliti, 2024)

Kesimpulan pada tabel berdasarkan pendidikan terakhir SMA/Sederajat memiliki kontribusi besar dalam tabel penelitian ini.

Responden Berdasarkan Daerah Asal

Responden dalam penelitian ini berasal dari berbagai kabupaten/kota di beberapa wilayah Indonesia. Untuk mengetahui gambaran kota asal responden secara spesifik, kuesioner dalam penelitian ini dilengkapi dengan pertanyaan terbuka. Maka berikut tabel berdasarkan daerah asal.

Tabel 5. Distribusi Responden Berdasarkan Asal Daerah

Daerah Asal	Frekuensi	Presentase%
Bandung	68	68%
Sumedang	8	8%
Subang	6	6%
Cimahi	1	1%
Karawang	3	3%
Purwakarta	1	1%
Sumatera Barat	1	1%
Yogyakarta	1	1%

Depok	1	1%
Purbalingga	1	1%
Majalengka	1	1%
Sukabumi	1	1%
Bogor	1	1%
Tasikmalaya	1	1%
Mojokerto	1	1%
Daerah Asal	Frekuensi	Presentase%
Bekasi	2	2%
Jakarta	1	15
tangerang	1	1%
Total	100	100%

Sumber: (Peneliti, 2024)

Responden Berdasarkan Status

Tabel 6. Distribusi Responden Berdasarkan Status

Status	Frekuensi	Presntase %
Pelajar/ Mahasiswa	80	80%
Pegawai	15	15%
Wiraswasta	2	2%
PNS/TNI/POLRI	1	1%
IRT	1	1%
Belum Bekerja	1	1%
total	100	100%

Sumber: (Peneliti, 2024)

Tabel 6. dapat disimpulkan nya dari 100 responden pada tabel status yang memiliki angka terbesar yaitu Pelajar/Mahasiswa sebanyak 80 orang atau 80% dari tabel penelitian ini.

Responden Berdasarkan Bersama Siapa Mengunjungi Tahura

Tabel 7. Distribusi Responden Berdasarkan Bersama Siapa Mengunjungi Tahura

Bersama Siapa Mengunjungi Tahura	Frekuensi	Presentase %
Teman/Rekan	78	78%
Keluarga	10	10%
Lain - lain	7	7%
Sendiri	5	5%
total	100	100%

Sumber: (Peneliti, 2024)

Tabel 7 dapat disimpulkan dari 100 responden pada tabel bersama siapa mengunjungi tahura yang memiliki angka terbesar yaitu mengunjungi tahura pada tabel penelitian ini adalah bersama teman/rekan sebanyak 78 orang (78%).

Responden Berdasarkan Berapa Kali Anda Mengunjungi Destinasi Tahura

Tabel 8. Distribusi Responden Berdasarkan Berapa Kali Mengunjungi Tahura

Berapa Kali Anda Mengunjungi Tahura	Frekuensi	Presentase %
1	35	35%
2	31	31%
>3	34	34%
Total	100	100%

Sumber: (Peneliti, 2024)

Pada tabel 8 kesimpulan dari 100 responden pada tabel berapa kali anda mengunjungi tahura yang memiliki angka terbesar yaitu mengunjungi tahura pada tabel penelitian ini adalah bersama 1 kali sebanyak 35 orang (35%).

Pembahasan

Pengaruh Dari Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung

Responden setuju dengan pernyataan-pernyataan yang diberikan mengenai variabel Fasilitas Wisata dan Kepuasan Pengunjung. Kelengkapan dan kondisi fasilitas wisata memengaruhi peningkatan kepuasan pengunjung secara signifikan. Berdasarkan dari hasil penelitian dan perhitungan Uji Parsial (t-test) dapat dilihat bahwa variabel Fasilitas Wisata (X1) berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung. Melalui hasil dari perhitungan dapat dilihat hasil nilai t hitung sebesar 6,430 hal ini menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 1,984 ($6,430 > 1,948$) dengan tingkat signifikannya sebesar 0,000 dan α sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian H01 ditolak dan HA1 diterima. Sehingga pada penelitian ini dapat disimpulkan pengaruh antara Fasilitas Wisata dengan Kepuasan Pengunjung dimana apabila keinginan dan kebutuhan pengunjung di Tahura Kabupaten Bandung sebagai destinasi wisata ditingkatkan dengan keinginan pengunjung maka akan semakin tinggi pula kepuasan para pengunjung di Tahura Kabupaten Bandung. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (malinda, 2020) yang berjudul "Pengaruh Daya Tarik Dan Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Danau Siombak Di Kota Medan" Dalam penelitiannya (malinda, 2020) menemukan bahwa variabel-variabel seperti fasilitas memiliki pengaruh baik terhadap kepuasan pengunjung. Temuan ini mendukung hasil penelitian penulis, di mana fasilitas terbukti memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengunjung.

Pengaruh Dari Harga Terhadap Kepuasan Pengunjung

Responden setuju dengan pernyataan-pernyataan yang diberikan mengenai variabel Harga dan Kepuasan Pengunjung. Tingkat harga yang terjangkau dan

kesesuaian harga sesuai dengan kepuasan pengunjung, maka dari itu memengaruhi peningkatan kepuasan pengunjung secara signifikan. Berdasarkan dari hasil penelitian dan perhitungan Uji Parsial (t-test) dapat dilihat bahwa variabel Harga (X2) berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung. Melalui hasil dari perhitungan dapat dilihat hasil nilai t hitung sebesar 6,753 hal ini menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 1,984 ($6,753 > 1,948$) dengan tingkat signifikannya sebesar 0,000 dan α sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga pada penelitian ini dapat disimpulkan pengaruh antara Harga dengan Kepuasan Pengunjung yang dimana, apabila keinginan dan kebutuhan pengunjung di Tahura Kabupaten Bandung sebagai destinasi wisata terjangkau dan kesesuaian harga dengan keinginan pengunjung, maka akan semakin tinggi pula kepuasan para pengunjung di Tahura Kabupaten Bandung. Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (septianing & farida, 2021) dengan judul "Pengaruh Fasilitas dan Harga terhadap Kepuasan Pengunjung (Study Kasus pada Camp Kobes)" Dalam penelitian (septianing & farida, 2021) menemukan bahwa variabel-variabel seperti harga memiliki pengaruh yang sangat baik terhadap kepuasan pengunjung. Temuan ini mendukung hasil penelitian penulis, di mana harga terbukti memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengunjung.

Pengaruh Dan Fasilitas Wisata dan Harga Terhadap Kepuasan Pengunjung

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan responden setuju dengan pernyataan-pernyataan yang diberikan mengenai variabel Fasilitas Wisata dan Harga terhadap Kepuasan Pengunjung. Besarnya pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat dapat diketahui dari nilai R Square. Berdasarkan hasil analisis data didapatkan nilai R Square yaitu sebesar 0,392 yang artinya bahwa 39,2% variabel Kepuasan Pengunjung akan dipengaruhi oleh variabel bebasnya, yaitu Fasilitas Wisata dan Harga Tiket Masuk, sementara sisanya sebesar 60,8% variabel Kepuasan Pengunjung akan dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Penelitian ini menunjukkan fasilitas wisata dan harga tiket masuk berkorelasi positif terhadap kepuasan pengunjung Tahura Kabupaten Bandung sehingga jika fasilitas wisata dan harga tiket masuk mengalami peningkatan maka kepuasan pengunjung juga akan meningkat. Namun jika fasilitas wisata dan harga tiket masuk mengalami penurunan maka kepuasan pengunjung juga akan mengalami penurunan. Dimana penelitian ini didukung juga oleh penelitian sebelumnya bernama (Sulistiyana, Hamid, & Azizah, 2015) dengan judul "Pengaruh Fasilitas Wisata Dan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen (Studi Pada Museum Satwa)" Dalam penelitian (Sulistiyana, Hamid, & Azizah, 2015) menemukan bahwa variabel-variabel fasilitas Wisata dan Harga memiliki pengaruh yang sangat baik terhadap kepuasan pengunjung. Temuan ini mendukung hasil penelitian penulis, dimana Fasilitas Wisata dan Harga terbukti memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengunjung.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dibuktikan bahwa terdapat pengaruh signifikan fasilitas wisata terhadap kepuasan pengunjung, maka dapat disimpulkan indikator Restaurant, Bar Dan Cafe, Other Facility, Retail Outlets Shops, Other Services, Fasilitas Aktif Dan Transportasi memiliki peranan yang dibutuhkan untuk membantu segala kebutuhan para pengunjung disaat mengunjungi destinasi wisata Tahura Kabupaten Bandung dan apabila nilai Fasilitas Wisata semakin tinggi maka semakin tinggi pula tingkat kepuasan pengunjung di destinasi wisata Tahura Kabupaten Bandung.

Selain itu, juga dapat dibuktikan bahwa terdapat pengaruh signifikan harga terhadap kepuasan pengunjung, maka dapat disimpulkan indikator Keterjangkauan Harga, Kesesuaian Harga Dengan Product, Daya Saing Harga, kesesuaian harga Dengan Manfaat memiliki pengaruh yang baik dan kesesuaian yang dimana tahura memberikan harga sesuai dengan fasilitas dan pelayanan untuk para pengunjung destinasi wisata Tahura Kabupaten Bandung dan dapat disimpulkan juga apabila nilai harga semakin tinggi maka semakin tinggi pula tingkat kepuasan pengunjung di destinasi wisata Tahura Kabupaten Bandung. Dan terdapat pengaruh signifikan fasilitas wisata dan harga terhadap kepuasan pengunjung. Dapat disimpulkan indikator dari Fasilitas Wisata dan Harga memenuhi indikator Kepuasan Pengunjung yaitu Menggunakan Jasa Itu Kembali, Merekomendasikan Jasa Tersebut Kepada Orang Lain, Pelayanan Sesuai Yang Di Harapkan, Pelanggan Tidak Pernah Mengeluh yang dimana para pengunjung merasakan pelayanan yang diberikan oleh pihak crew Tahura Kabupaten Bandung. Penelitian ini menunjukkan fasilitas wisata dan harga tiket masuk berkorelasi positif terhadap kepuasan pengunjung Museum Angkut sehingga jika fasilitas wisata dan harga tiket masuk mengalami peningkatan maka kepuasan pengunjung juga akan meningkat.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah di uraikan, maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

- 1) Bagi peneliti, diharapkan adanya penelitian ini bisa menambah wawasan serta memberikan pengalaman baru bagi peneliti. Selain itu diharapkan agar peneliti dapat menggunakan informasi serta dapat mendukung dan mengembangkan fasilitas wisata destinasi wisata Tahura Kabupaten Bandung.
- 2) Bagi pengelola destinasi wisata Tahura Kabupaten Bandung, diharapkan mampu memperbaiki dan merawat lebih baik lagi untuk fasilitas wisata dan harga. Selain itu pengelola destinasi wisata diharapkan bisa mengembangkan dan menambah fasilitas wisata terbaharui di destinasi wisata Tahura Kabupaten Bandung.

- 3) Bagi program studi Industri Pariwisata, diharapkan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan tentang Fasilitas Wisata di Tahura Kabupaten Bandung. Selain itu diharapkan adanya penelitian ini bermanfaat bagi mahasiswa dan dosen program studi Industri Pariwisata yang akan membahas atau mempelajari tentang Fasilitas Wisata dan Harga Terhadap Kepuasan Pengunjung
- 4) Bagi Pemerintah, diharapkan mampu lebih mengoptimalkan kondisi fasilitas wisata dan harga di destinasi wisata Tahura Kabupaten Bandung. Selain itu Pemerintah membantu untuk mengembangkan fasilitas wisata yang ada di destinasi wisata Tahura Kabupaten Bandung.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Bandani , S. D. (2017). Penelitian . Studi Komparatif Sistem Pendidikan Di Sekolah Nu Dan Muhammadiyah, 2.
- Aliansyah, H., & Hermawan, W. (2019). Peran Sektor Pariwisata Pada Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Jawa Barat. *Bina Ekonomi*, 41. Doi: <https://doi.org/10.26593/Be.V23i1.4654.39-55>
- Asti, & Ayuningtyas. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen.
- Berwisata. (2024, Januari Selasa). Wisata Tahura Ir. H Djuanda. Retrieved From [Www.Berwisata.Com](http://www.berwisata.com)
- Fadhil, A., Ervina, E., & Baharta, E. (2019). Efektivitas Alur Kunjungan Wisatawan Pada Destinasi Wisata Di Kawasan Lembang Dalam Mendukung Pariwisata Berkelanjutan 2019 (Studi Kasus: Grafika Cikole, Floating Market, Dan Orchid Forest).
- Fanggidae, R., & Bere, M. L. (2020). Pengukuran Tingkat Kepuasan Wisatawan Terhadap Fasilitas Wisata Di Pantai Lasiana. *Jurnal Manajemen Aset Infrastruktur & Fasilitas* -, 55-58. Doi: <http://dx.doi.org/10.12962/j26151847.v4i1.6833>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Guntara, L. R., & Rumeyeni. (2023). Strategi Komunikasi Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Kampar Menuju Kota Layak Anak Tingkat Utama. *Public Service And Governance Journal*, 7. Retrieved From <https://jurnal2.untagsmg.ac.id/index.php/psgi/article/download/713/711>

Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal

Volume 6 Nomor 12 (2024) 5688 – 5705 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691
DOI: 10.47476/reslaj.v6i12.4724

- Halim, J. J. (2023). Pengaruh Fasilitas Dan Harga Terhadap Kepuasan Pengunjung (Study Kasus Pada Camp Kobes). Keizai, 1. Doi:[Http://Dx.Doi.Org/10.56589/Keizai.V4i1.306](http://Dx.Doi.Org/10.56589/Keizai.V4i1.306)
- Hamidah. (2022). Pengaruh Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung Di Daya Tarik Wisata Pantai Air Bangis Pasaman Barat.
- Hamzah, F., Setiyariski, & Puspitasar, S. A. (2020). Analisis Keputusan Berkunjung Melalui Electronic Word Of Mouth, Product Dan Brand.
- Handayani, S., Khairiyansyah, & Wahyudin, N. (2019). Fasilitas, Aksesibilitas Dan Daya Tarik Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan. Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis, 123-133. Doi:[10.30596/jimb.V20i2.3228](https://doi.org/10.30596/jimb.V20i2.3228)
- Hasan, A. (2015). Tourism Marketing. Yogyakarta: Caps (Center For Academic Publishing Service).
- Hidayat, A. (2017, April). Statistikian . Retrieved From Purposive Sampling – Pengertian, Tujuan, Contoh, Langkah, Rumus: [Https://Www.Statistikian.Com/2017/06/Penjelasan-Teknik-Purposive-Sampling.Html](https://www.statistikian.com/2017/06/penjelasan-teknik-purposive-sampling.html)
- Humayra, F., Sakir, & Sofyan. (2023). Analysis Of Service Quality And Price Conformity Influence On Repurchase Decision With Customer Satisfaction As An Intervening Variable On Delivery Service Users In Bireuen District. International Journal Of Scientific And Management Research.
- Indrasari, M. (2019). Pemasaran & Kepuasan Pelanggan. Surabaya: Unitomo Press.
- Isnaeni, F. (2018). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pengunjung Objek Wisata Air Bojongsari (Owabong) Waterpark Purbalingga. Semarang: Lib.Unnes.Ac.Id. Retrieved From [Http://Lib.Unnes.Ac.Id/Id/Eprint/37953](http://lib.unnes.ac.id/id/eprint/37953)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (Kbbi). (2024, March Senin). Kamus Besar Bahasa Indonesia (Kbbi). Retrieved From Kamus Besar Bahasa Indonesia (Kbbi): [Https://Kbbi.Web.Id/Puas](https://kbbi.web.id/puas)
- Kartini, P. D. (2022). Kajian Pengembangan Fasilitas Wisata Di Pulau Mengkudu, Kecamatan Bakauheni, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung.
- Kemenparekraf / Baparekraf Ri. (2024, March Senin). Fakta Menarik Bandung, Kota Kembang Yang Penuh Kreativitas. Retrieved From Kemenparekraf: [Https://Kemenparekraf.Go.Id/Ragam-Pariwisata/Fakta-Menarik-Bandung-Kota-Kembang-Yang-Penuh-Kreativitas](https://kemenparekraf.go.id/ragam-pariwisata/fakta-menarik-bandung-kota-kembang-yang-penuh-kreativitas)
- Kompasiana. (2023, Januari Selasa). Tahura Ir. H. Djuanda. Retrieved From Tahura Ir. H. Djuanda: [Www.Kompasiana.Com](http://www.kompasiana.com)

Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal

Volume 6 Nomor 12 (2024) 5688 – 5705 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691
DOI: 10.47476/reslaj.v6i12.4724

- Kumpran.Com. (2023, November Kamis). Sejarah Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda Bandung Dan Daya Tariknya. Retrieved From Seputaran Bandung: <https://Kumpran.Com/Seputar-Bandung/Sejarah-Taman-Hutan-Raya-Ir-H-Djuanda-Bandung-Dan-Daya-Tariknya-21fg5zilbu5>
- Listyawati, I. H. (2020). Pengaruh Fasilitas Wisata, Citra Destinasi, Dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Wisatawan. *Jbma*, 5.
- Malinda, J. (2020). Pengaruh Daya Tarik Dan Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Danau Siombak Di Kota Medan. Medan.
- Mirella, N. N., Nurlala, R., Erviana, H., & Farrel, M. H. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi:Kepuasan Pelanggan Dan Minat Pembelian: Kualitas Produk, Dan Persepsi Harga(Literatur Review Manajemen Pemasaran). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*.
- Muslimin, S., Zainab, & Jafar, W. (2020). Konsep Penetapan Harga Dalam Perspektif Islam. *Al-Azhar Journal Of Islamic Economics*, 3. Doi:<https://doi.org/10.37146/Ajie.V2i1.30>
- Nasution , N. (2022). Pengaruh Harga Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Restoran Pondok Jambu Di Kabupaten Padang Lawas. Riau Pekanbaru: Perpustakaan Universitas Islam Riau .
- Octafian, R., & Palupiningtyas, D. (2019). Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Wisatawan. *Jurnal Manajemen*, 20. Doi:<https://doi.org/10.21107/Nbs.V7i1.534>
- Open Data Jabar. (2022, Mei). Grafik Kunjungan Wisatawan Jawa Barat. Retrieved From Grafik Kunjungan Wisatawan Jawa Barat: <https://opendata.jabarprov.go.id/>
- Peneliti. (2024). Pengaruh Fasilitas Wisata Dan Harga Terhadap Kepuasan Pengunjung. Bandung: Ghifar Firdaus.
- Poerwanto, & Shambodo, Y. (2020). Revolusi Industri 4.0: Googelisasi Industri Pariwisata Dan Industri Kreatif. *Journal Of Tourism And Creativity*, 65. Doi:<https://doi.org/10.19184/jtc.V4i1.16956>
- Pratama, Z. T. (2018, April Sabtu). Nilai Manfaat Ekonomi Tahura Djuanda Sebagai Destinasi Wisata. Retrieved From Unpar Institutional Repository: <http://hdl.handle.net/123456789/5553>
- Putra, Wisma; Detik Jabar. (2022, November Senin). Ada Penyesuaian Harga Tiket Masuk Tahura Bandung. Retrieved From Detik.Com: <https://www.detik.com/jabar/wisata/D-6404597/Ada-Penyesuaian-Segini-Harga-Tiket-Masuk-Ke-Tahura-Bandung-Sekarang>

Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal

Volume 6 Nomor 12 (2024) 5688 – 5705 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691
DOI: 10.47476/reslaj.v6i12.4724

- Putriyan, A. T., & Hasanah, N. Y. (2021). Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Agen Asuransi Pt Prudential Cabang Cimahi. *E-Proceeding Of Management*, 8741.
- Rahma, A. A. (2020). Potensi Sumber Daya Alam Dalam Mengembangkan Sektor Pariwisata Di Indonesia. *Jurnal Nasional Pariwisata*, 1-8. Doi:<https://doi.org/10.22146/jnp.52178>
- Ridwan, M., & Sukriadi, E. H. (2022). Pengaruh Fasilitas Wisata Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengunjung Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda. *Manajemen Dan Pariwisata*, 214.
- Ridwan, M., & Sukriadi, E. H. (2022). Pengaruh Fasilitas Wisata Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengunjung Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda Bandung. *Manajemen Dan Pariwisata*, 203. Retrieved From <http://www.jurnal.stiepar.ac.id/>
- Rosdiana , D. (2020). Pengaruh Kualitas Layanan, Harga Dan Promosi Terhadap Proses Keputusan Pembelian Pada Online Shop Sociolla. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 223 - 246.
- Saputra, N. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Provinsi Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Sari, U. P., & Bachri, S. (2022). Pengaruh Daya Tarik Wisata Dan Fasilitas Layanan Terhadap Minat Berkunjung Kembali Wisatawan. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako*, 209. Doi:<https://doi.org/10.22487/jimut.v8i3.288>
- Septianing, A. D., & Farida, N. (2021). Pengaruh Fasilitas Wisata Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Niat Berkunjung Kembali Melalui Kepuasan Pengunjung (Studi Obyek Wisata Goa Kreo Kota Semarang).
- Sikiding. (2023, Febuari Kamis). Tahura Bandung. Retrieved From Tahura Bandung: www.sikiding.com
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Sulistiyana, R. T., Hamid, D., & Azizah, D. F. (2015). Pengaruh Fasilitas Wisata Dan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen (Studi Pada Museum Satwa). *Jurnal Administrasi Bisnis*.
- Supranto, J. (2016). *Statistik Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga.
- Tahura Djuanda Official. (2024, Febuary Rabu). Tahura Bandung. Retrieved From Tahura Bandung: <https://tahurabandung.com/>
- Wang , S., Wang, J., Shen, W., & Wu, H. (2021). The Evaluation Of Tourism Service Facilities In Chinese Traditional Villages Based On The Living Protection

Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal

**Volume 6 Nomor 12 (2024) 5688 – 5705 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691
DOI: 10.47476/reslaj.v6i12.4724**

Concept: Theoretical Framework And Empirical Case Study. Journal Of Asian
Architecture And Building Engineering .